

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pada akhir tahun 2024 penyumbang inflasi tertinggi adalah pada komoditi Daging ayam ras (0,17); Jeruk (0,06); Pisang (0,09)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada Akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Daging ayam meningkat karena tingginya permintaan daging
2. buah jeruk meningkat harganya karena sudah tidak musim panen jeruk lagi
3. pisang meningkat harganya karena kebutuhan akan pisang sangat tinggi di Bali tetapi pasokan dari Jawa menurun dan hasil panen di Bali belum mencukupi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan upaya penekanan inflasi melalui program pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi.
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar melakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan survey harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya serta jasa yang diinput pada aplikasi Sigapura dan juga melaksanakan kegiatan pasar murah yang berlangsung dengan jadwal sebagai berikut:
3. Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan melakukan survey dan monitoring stock ketersediaan komoditas pangan setiap Minggu pada Hari Senin dan Kamis dan data hasil survey diinput pada Web Ketahanan Pangan Kemendagri.
4. Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya serta melakukan pengawasan distribusi barang melalui monitoring terhadap distributor dengan membentuk Tim Ketahanan Pangan dan Satgas Pangan;
5. Kabupaten Gianyar menyusun kebijakan pengendalian inflasi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi Nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Bali;
6. Dinas Perhubungan melakukan pengawasan dan penjagaan terhadap kondisi lalu lintas dalam mendukung kelancaran distribusi kebutuhan pokok dan kebutuhan penting lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada Bulan Oktober sampai Desember Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Perlu upaya penguatan koordinasi/kerjasama antara TPID Kabupaten Gianyar dengan

- Kabupaten lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas dan tersedia pada Kabupaten lain;
2. Perlu adanya pembinaan kepada petani terkait perkembangan kebutuhan pangan masyarakat selama pandemi, sehingga dapat dihindari adanya pasokan yang berlebih yang berdampak pada jatuhnya harga produksi.
 3. Peningkatan sosialisasi tentang akses keuangan terutama untuk permodalan kepada petani dan peternak terutama Program Kredit Usaha Rakyat dan Kredit Usaha Rakyat Daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi oleh Tim Inflasi Daerah Kabupaten Gianyar pada Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan: melakukan survey harga dan pengawasan terhadap distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Gianyar agar harga barang tetap terkendali Melakukan operasi pasar, untuk bahan komoditi pangan yang mengalami peningkatan dan penurunan.
2. Dinas Pertanian: melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen raya dan melakukan sosialisasi secara masif kepada petani melalui subak-subak yang ada di Kabupaten Gianyar tentang KUR Pertanian maupun program KUR Daerah Gianyar.
3. Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan melaksanakan pemantauan ketersediaan bahan pokok di pasar
4. Meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan sesuai program PUSPA AMAN di setiap rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan/konsumsi pangan ditingkat keluarga, diantaranya tanam cabai, terong dan tomat, sayuran dan pepaya;
5. Memantau dan menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Gianyar menjelang Hari Raya Besar Keagamaan dan akhir tahun
6. PKK Kabupaten Gianyar melalui program PUSPA AMAN melakukan pelatihan pembibitan tanaman dan pengolahan produk pasca panen menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi seperti bumbu rajang dan bubuk jahe merah.
7. Menjajagi kerjasama perdagangan antar wilayah (Kabupaten/Kota atau antar Provinsi) penghasil komoditas utama, mempermudah fasilitasi kerjasama antar daerah serta melakukan inovasi dalam hal kelancaran distribusi antar guna menjaga kestabilan harga di Kabupaten Gianyar.